

PERANCANGAN APARTEMEN DI SEMARANG DENGAN GAYA ARSITEKTUR MODERN

Design of Apartments in Semarang with Modern Architectural Style

| Received November 14th 2020 | Accepted December 18th 2020 | Available online January 30th 2021 |

| DOI 10.56444/sarga.v15i1.155 | Page 1 - 9 |

Angga Nugraha Rianjaya¹, Loekman Mohamadi², Choirul Amin³

vixysanjaya@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Semarang, Indonesia¹

loekmanmd@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia²

pakminsubali@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia³

ABSTRAK

Kota Semarang dalam kedudukannya di Kawasan strategis nasional Kedungsapur menjadi pusat aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan. Fungsi inilah yang kemudian berdampak pada perkembangan pembangunan yang ada di Kota Semarang karena sebagaimana diketahui, aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan menjadi aktivitas yang paling banyak mengundang manusia untuk beraktivitas di dalamnya. Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern Menciptakan kawasan hunian vertikal di Kota Semarang yang ditunjang oleh beberapa fasilitas seperti pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, restoran, kafetaria dan ruang terbuka hijau yang berada di dalam lingkungan apartemen. Konsep desain dari Apartemen di Semarang adalah penerapan arsitektur Modern disertai tampilan menarik dengan sentuhan arsitektur visionary sehingga bentuk bangunan tidak monoton dan dengan tampilan yang dinamis. Perancangan Apartemen ini memiliki fungsi untuk menciptakan beberapa unit hunian yang nyaman dan aman, yang didalamnya terdapat beberapa unit hunian yang saling terintegrasi terhadap fasilitas pendukung yang masih berada dalam satu bangunan sehingga diharapkan dapat mendorong konsep bangunan yang menampilkan karakter dalam tampilan bangunan yang mewah sesuai dengan sasaran penggunaannya.. Pengaplikasiannya dilakukan secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Tapak berada disekitar pusat Kota Semarang sehingga memiliki kemudahan pencapaian menuju tapak dan menuju tempat-tempat lainnya. Diharapkan rancangan ini berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

Kata kunci: Perancangan, Apartemen, Semarang, Arsitektur Modern

ABSTRACT

The city of Semarang in its position in the national strategic area of Kedungsapur is the center of trade and service activities, industry and education. This function then has an impact on the development of development in Semarang City because as is known, trade and service activities, industry and education are the activities that invite the most humans to do activities in it. Apartments in Semarang with a Modern Architectural Style Create a vertical residential area in the city of Semarang which is supported by several facilities such as shopping centers, sports facilities, health facilities, restaurants, cafeterias and green open spaces located in the apartment environment. The design concept of apartments in Semarang is the application of Modern architecture accompanied by an attractive appearance with a touch of visionary architecture so that the shape of the building is not monotonous and with a dynamic appearance. This apartment design has a function to create several comfortable and safe residential units, in which there are several residential units that are integrated with each other with supporting facilities that are still in one building so that it is expected to encourage the concept of buildings that display character in the appearance of luxurious buildings according to the target users. Its application is carried out by zoning, plan, circulation, and façade. The site is located around the center of Semarang City so that it has the ease of achievement to the site and to other places. It is hoped that this design will be useful and provide inspiration for readers.

Keywords: Design, Apartment, Semarang, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah sekaligus merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Medan dan Bandung. Kota Semarang memiliki jumlah penduduk yang hampir mencapai 2 juta jiwa, hal ini yang menyebabkan kota Semarang juga sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa. Bahkan area Metropolitan Kedungsapur (Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga dan Purwodadi) merupakan wilayah Metropolis terpadat keempat setelah Jabodetabek (Jakarta), Gergangkertosusilo (Surabaya) dan Bandung Raya.

Sebagai kota Metropolitan, Kota Semarang dalam kedudukannya di Kawasan strategis nasional Kedungsapur menjadi pusat aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan. Fungsi inilah yang kemudian berdampak pada perkembangan pembangunan yang ada di Kota Semarang karena sebagaimana diketahui, aktivitas perdagangan dan jasa, industri dan pendidikan menjadi aktivitas yang paling banyak mengundang manusia untuk beraktivitas di dalamnya. Oleh karenanya, Kota Semarang menjadi salah satu kota yang memiliki daya tarik bagi penduduk pendatang untuk beraktivitas di dalamnya.

Sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi basis pemerintahan dan kegiatan ekonomi di wilayah Jawa Tengah. Terbukti berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk tahun 2018, jumlah penduduk Kota Semarang tercatat sebesar 1.786.114 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun sejak tahun 2015-2018 sebesar 1.64%. Kondisi tersebut memberi arti bahwa perkembangan di Kota Semarang meningkat pesat, hal ini sangat berpengaruh pada pembangunan hunian hingga perkembangan perdagangan dan jasa.

Dalam kurun waktu 5 tahun kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk sangat memberikan dampak yang cukup akan jumlah kebutuhan hunian di Kota Semarang. Tingginya harga jual lahan di dalam kota menjadi salah satu kendala dalam pembangunan hunian yang terus menerus dilakukan. Keberadaan hunian vertikal seperti apartemen sebenarnya dapat dijadikan solusi untuk masalah tingginya harga jual lahan di dalam kota.

Hal ini berkaitan dengan apa yang telah tercantum pada Ketentuan Umum Peraturan Zonasi di RTRW Perda Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 yaitu pengembangan perumahan dengan bangunan vertikal (rumah susun/apartemen) dilakukan di kawasan pusat kota (BWK I, BWK II dan BWK III) dan kawasan lainnya yang terdapat kawasan permukiman padat dan kumuh dengan tujuan untuk menambah ruang terbuka hijau dengan koefisien dasar bangunan paling tinggi 80% (delapan puluh persen).

KONSEP DASAR PERANCANGAN

Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern Menciptakan kawasan hunian vertikal di Kota Semarang yang ditunjang oleh beberapa fasilitas seperti pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, restoran, kafetaria dan ruang terbuka hijau yang berada di dalam lingkungan apartemen. Konsep desain dari Apartemen di Semarang adalah penerapan arsitektur Modern disertai tampilan menarik dengan sentuhan arsitektur visionary sehingga bentuk bangunan tidak monoton dan dengan tampilan yang dinamis sebagai salah satu upaya menciptakan citra bangunan yang representative atas penggunaannya.

Adapun konsep pada Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Menerapkan gaya arsitektur modern
- Sebagai bangunan tinggi yang mewadahi kegiatan hunian yang aman dan nyaman, diharapkan menjadi daya tarik tersendiri bagi apartemen ini di kota Semarang.
- Suatu bangunan apartemen juga butuh memperhatikan permasalahan view yang didapat agar menjadi kesan tersendiri bagi bangunan apartemen ini dan menjadi nilai tambahan untuk sebuah bangunan Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern.
- Menempatkan bangunan yang dapat dinikmati dari semua sisi tapak dengan memberikan kesan yang berbeda dengan bangunan apartemen lainnya di Kota Semarang.

Tujuan Perancangan

Perancangan Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern ini dapat menjadi ragam pilihan hunian baru yang aman dan nyaman di Kota Semarang yang mampu memberikan pelayanan, jasa dan juga fasilitas yang optimal dengan harga yang terjangkau sebagai solusi masalah tingginya harga jual lahan di dalam kota. Selain itu, juga diharapkan dapat membantu pemerintah kota untuk menata kawasan perumahan di Kota Semarang dan memberi wajah baru terhadap apartemen yang ada di Kota Semarang.

Filosofi Dasar

Secara umum dasar konsep perancangan Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern direncanakan sebagai bangunan yang memiliki filosofi dan karakter sesuai dengan fungsi dari bangunan itu sendiri, yaitu :

- a. Sebagai bangunan hunian vertikal yang didalamnya terdapat beberapa unit hunian yang saling terintegrasi terhadap fasilitas pendukung yang masih berada dalam satu kulit bangunan.
- b. Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern ini berfungsi untuk menciptakan beberapa unit hunian yang nyaman dan aman yang masih berada dalam satu kulit bangunan atau satu kawasan yang sama.
- c. Apartemen di Semarang dengan Gaya Arsitektur Modern ini merupakan apartemen dengan klasifikasi sasaran pengguna middle-up. Sehingga diharapkan dapat mendorong konsep bangunan yang menampilkan karakter dalam tampilan bangunan yang mewah sesuai dengan sasaran penggunanya.

PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Melihat fungsi dimana bangunan yang akan dirancang merupakan bangunan tempat tinggal vertikal, maka dapat dirumuskan jenis ragam arsitektur yang akan digunakan pada perencanaan dan perancangan Apartemen ini adalah jenis langgam arsitektur Modern dengan sedikit kombinasi sentuhan arsitektur visionary untuk mendapatkan kesan "terbarukan".

Arsitektur Modern

Pada era arsitektur modern, fungsionalisme merupakan dasar pemikiran utama. Fungsionalisme dimaksudkan sebagai penghambat penggunaan yang tidak tepat dari bentuk yang penuh gaya akan tetapi tidak cocok dengan maksud bangunannya. Semboyan "Form Follow Function" yang diungkapkan oleh Louis Sullivan memberi pandangan bahwa bentuk merupakan turunan dari fungsi dan fungsi menciptakan serta mengorganisir bentuk. (Wahid & Alamsyah, 2013).

Le Corbusier juga memberikan pandangannya terhadap tipologi pada arsitektur modern yang menjelaskan bahwa tipologi berupa objek produksi massal yang melihat bahwa elemen dari kolom rumah sampai dengan kota sebagai sebuah analogis karena rasionalisme ilmu pengetahuan dan sistem produksi teknologi adalah wujud nyata daripada bentuk yang paling progresif. (Wahid & Alamsyah, 2013) Pada masa ini, paradigma rasionalisme juga memberikan pengaruh yang cukup besar. Perancangan modern mendasarkan pada pemikiran perancangannya pada paradigma rasionalisme dengan mempertimbangan perancangan pada logika dan rasio, menggunakan teknologi baru dan aspek struktur serta fungsi yang dominan. Nilai estetika mendapat interpretasi atau pandangan baru dengan mengutamakan ekspresi sistem bangunan, struktur dan fungsi bangunan tersebut.

Selama karirnya, Le Corbusier mengembangkan seperangkat prinsip-prinsip arsitektur yang didikte secara teknis, yang ia sebut "*The Five Points of a New Architecture*" dan paling jelas dalam Villa Savoye yang ia desain. Lima poin tersebut adalah:

- *Pilotis* : Penggantian dinding pendukung dengan grid kolom beton bertulang yang menyanggah beban struktural yang merupakan dasar dari estetika baru
- *The free designing of the ground plan* (Perancangan bebas pada ground plan) : Tidak adanya dinding pendukung yang berarti rumah bersifat tidak terkendali dalam penggunaan internalnya
- *The free design of the façade* (Desain bebas pada fasad): Memisahkan bagian luar bangunan dari struktur fungsi-set-nya fasad bebas dari kendala struktural
- *The horizontal window* (Jendela horizontal): Memotong di seluruh panjang fasad bangunan, sehingga pencahayaan dalam ruangan sama.
- *Roof gardens* (Taman Atap): Taman di atap datar dapat melayani tujuan domestik sementara memberikan perlindungan penting untuk atap beton.

Selain lima prinsip di atas, ada beberapa prinsip lainnya yang berkaitan dengan Arsitektur Modern, yaitu :

- 1) Anti Ornament
- 2) Efisien (hemat) dan efektif (sesuai kegunaan)
- 3) Gaya yang digunakan bersifat internasional
- 4) Menggunakan teknologi tinggi
- 5) Material Modern
- 6) Bangunan Sederhana.

Ciri-ciri Arsitektur Modern :

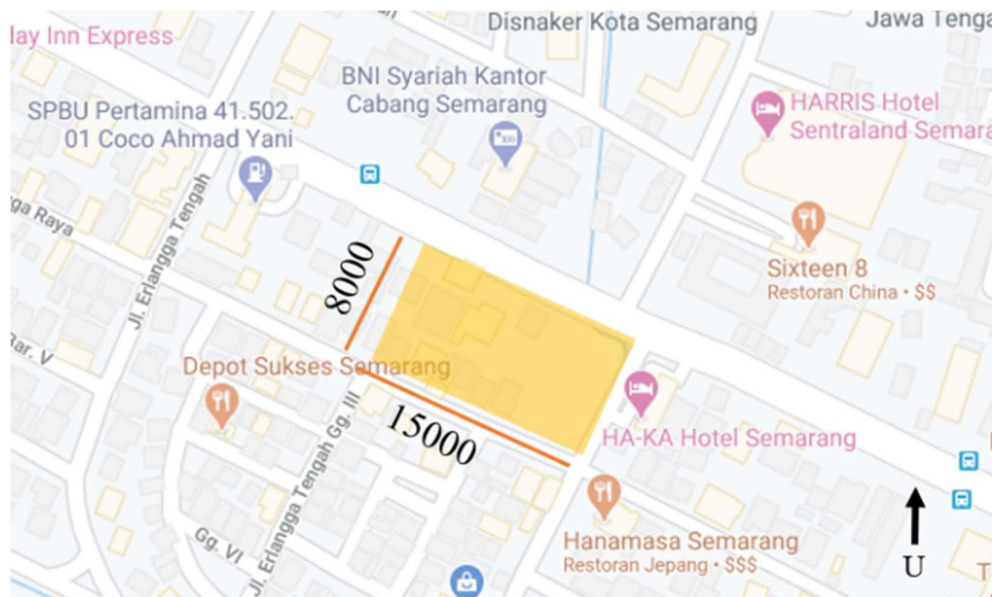
1. Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam)
2. Bangunan bersifat fungsional, yaitu sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila dipergunakan sesuai dengan fungsinya
3. Bentuk bangunan sederhana dan bersih yang berasal dari aliran kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, akan tetapi memiliki bentuk dasar segi empat
4. Memperlihatkan konstruksi
5. Pemakaian bahan pabrik atau industrial yang diperlihatkan secara jujur dan tidak diberi ornament
6. Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal

7. Konsep open plan, yaitu konsep yang membagi dalam bentuk elemen-elemen struktur primer dan sekunder. Open plan bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dan variasi di dalam bangunan.
8. Berupa Khayalan, idealis.

ANALISA PERANCANGAN

Lokasi Tapak

Lokasi tapak berada di Jalan Ahmad Yani Semarang, Jawa Tengah dengan Luas Tapak \pm 12 Ha dengan batas utara Jalan Jendral Ahmad Yani Semarang, batas timur yaitu Jalan Erlangga Timur dan Hotel HA-KA, batas selatan Jalan Erlangga Raya dan batas barat yaitu pom bensin. Tapak ini berada di jalan utama Semarang – Purwodadi yang ramai dan lebar, penerangan jalan yang cukup. Memiliki ketersediaan sarana pendukung yang cukup lengkap seperti sumber energi, sumber air bersih, jaringan telepon, jaringan internet, serta drainase kota.



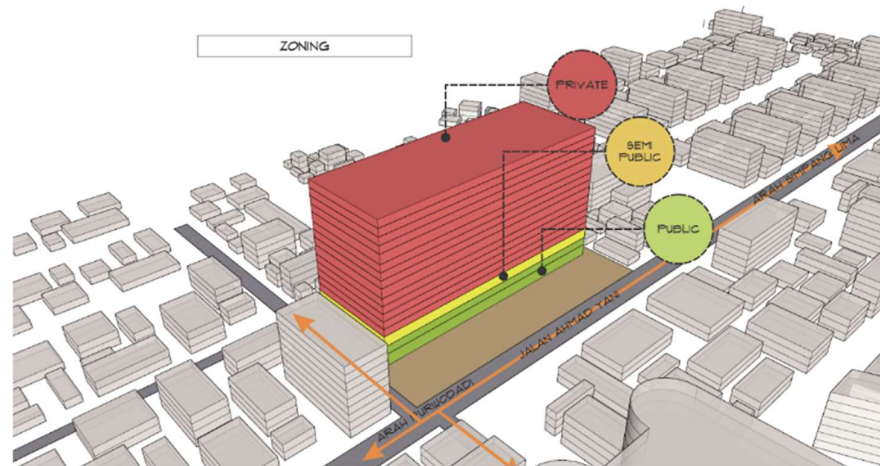
Gambar 1. Kondisi Tapak

Sumber : Analisa Penulis

Tapak ini juga berada di sekitar pusat Kota Semarang sehingga memiliki kelebihan tidak hanya kemudahan pencapaian menuju tapak tetapi juga memiliki kelebihan pencapaian dari tapak menuju tempat-tempat lainnya seperti hotel pusat perbelanjaan, tempat olahraga, tempat ibadah sekolah dan juga universitas, rumah sakit dll.

Zoning

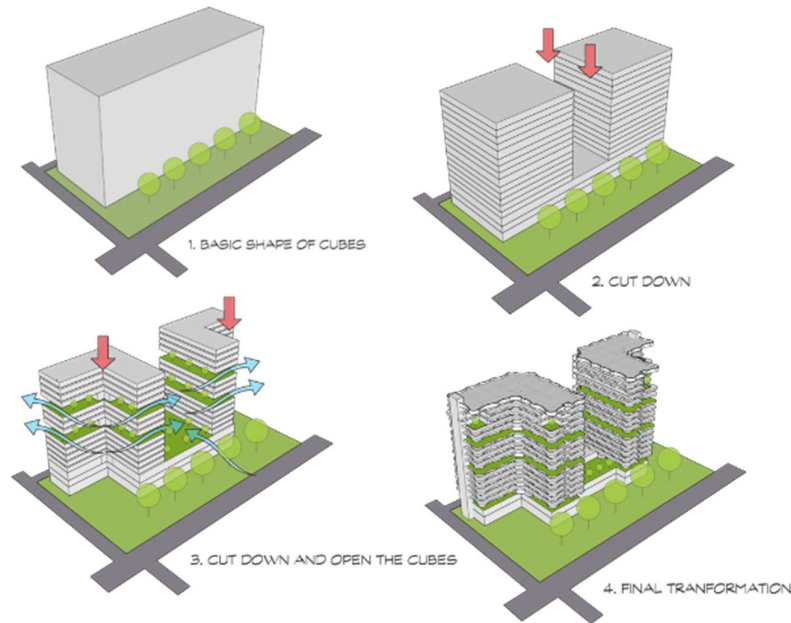
Zoning pada Perancangan Apartemen di Semarang ini memiliki zoning secara vertikal karena dengan luasan tapak yang kecil jadi memanfaatkan zoning secara vertikal. Zoning terbagi menjadi 3 bagian dengan bagian pertama berwarna hijau sebagai zona publik dengan fasilitas untuk mall, sedangkan zona kedua berwarna kuning sebagai zona semi publik dengan fasilitas gym, kolam renang dan lain-lain. Terakhir zona ketiga berwarna merah sebagai zona privat dengan fasilitas hunian yang diterapkan pada perancangan apartemen ini.



Gambar 2. Zoning
Sumber : Analisa Penulis

Gubahan Massa

Memiliki gubahan massa seperti tapak yaitu dengan bentuk dasar persegi panjang yang kemudian bentuk dasar itu dinaikkan setinggi kebutuhan lantai yang telah dihitung pada perhitungan kebutuhan ruang. Setelah bangunan mencapai tingginya dibagian tengah dipotong untuk menciptakan antara tower dan podium, bagian lubang ditengah untuk menciptakan sirkulasi angin dan pencahayaan alami. Kemudian bagian tower disederhanakan lagi menjadi bentuk L antara tower 1 dan tower 2 yang mempunyai Konsep Arsitektur Modern yang mempunyai komponen simetris. Setelah itu untuk menampilkan bentuk fasad yang memberikan unsur lengkung sebagai estetika bangunan.

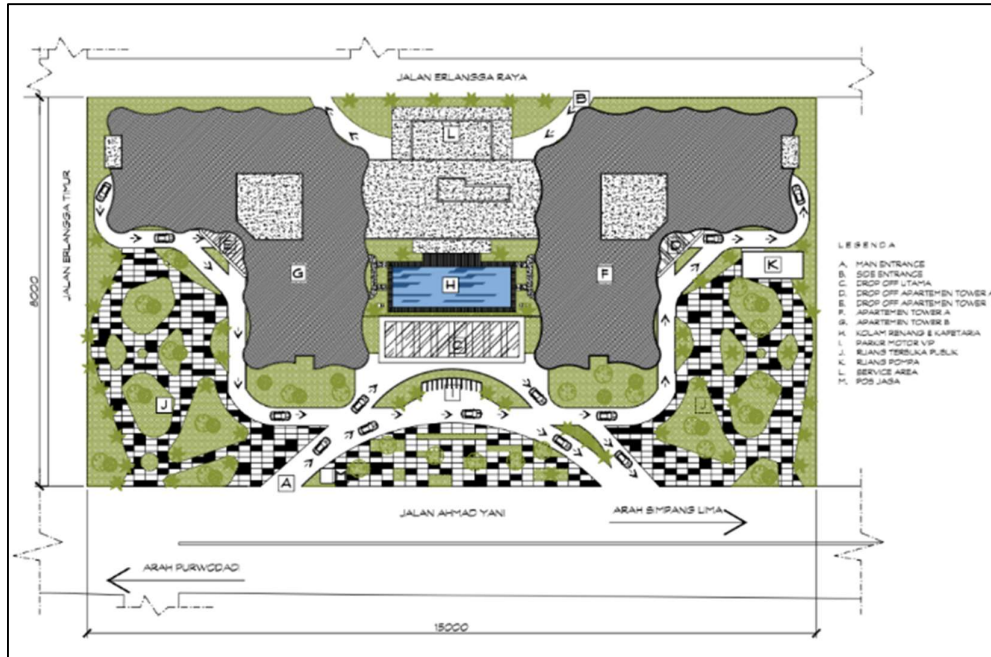


Gambar 3. Gubahan Massa
Sumber : Analisa Penulis

HASIL RANCANGAN

Siteplan

Perancangan bangunan Apartemen di Semarang menerapkan Konsep Arsitektur Modern, jika dilihat dari atas memiliki kesan sama antar towernya. Pada bagian bangunan utama menjadi point of view dari desain karena menerapkan konsep single building pada desain ini. Bagian depan tapak digunakan sebagai ruang terbuka hijau dan tempat parkir untuk mobil dan motor terletak pada basement, sedangkan untuk bangunan servis terletak di bagian belakang bangunan utama yang memiliki akses dari jalan belakang dan berada pada lantai paling dasar apartemen.



Gambar 4. Siteplan

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Fasad Bangunan

Fasad bangunan apartemen ini dilihat secara vertical memiliki kesamaan antar lantai seperti yang terlihat pada **Gambar 5**. Penggunaan Konsep Arsitektur Modern terlihat sangat jelas pada unsur fungsi, kekuatan dan keindahan pada bangunan apartemen ini.



Gambar 5. Perspektif eksterior

Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 6. Perspektif eksterior

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Interior Bangunan

Menggunakan Konsep Arsitektur Modern pada desain interior yang terlihat pada **Gambar 7.** sebagai interior lobby utama yang dimana penggunaan materialnya di desain semodern mungkin untuk menciptakan kesan nyaman dan elegan. Sedangkan untuk **Gambar 8.** Sebagai lobby interior apartemen lebih menunjukkan sisi mewah dengan penggunaan granit dibagian lantai, batu alam marmer pada bagian lift dan unsur kayu pada background resepsionis.



Gambar 7. Interior Lobby Utama
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 8. Interior Lobby Apartemen
Sumber : Analisa Penulis, 2020

Selain desain interior lobby diatas, desain ini juga memberikan desain interior kamar sebagai fungsi utama dari artikel ini mengenai perancangan apartemen. Untuk interior kamar juga masih menerapkan konsep arsitektur modern dengan sentuhan elegan sehingga memberikan kesan nyaman bagi pengunjung, serta penggunaan warna putih pada dinding juga menambah kesan nyaman dan bersih pada interior kamar ini.



Gambar 9. Interior Kamar
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 10. Interior Kamar
Sumber : Analisa Penulis, 2020

KESIMPULAN

Perancangan Apartemen yang berlokasi di Semarang adalah desain yang memberikan wadah bagi masyarakat Semarang dan sekitarnya yang terdiri dari beberapa fasilitas seperti mall, kolam renang, hunian dan fasilitas pendukung lainnya yang diharapkan bisa membantu daerah Semarang yang menjadi Ibukota Jawa Tengah dan memberikan pertumbuhan sektor ekonomi. Konsep dari perancangan ini dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Post-Modern. Pengaplikasiannya dilakukan baik secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini dapat berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (1996). *Arsitektur : bentuk, ruang dan susunannya*. Erlangga.
- Haryadi, & Setiawan. (2010). *Arsitektur, lingkungan dan perilaku pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Juwana, J. S. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi : Untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumawati, C. (2019). *Arsitektur Modern Pertengahan Konsep Aliran*.
- Lynch, K. (1984). *Apartments*. In K. Lynch, & G. Hack, *Site Planning* (p. 252). London: The MIT Press.
- Mangunwijaya, Y. B. (1988). *Wastu Citra*. Gramedia Pustaka Utama.
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Paul, S. (1967). *Apartments*. In S. Paul, *Apartments : Their Design and Development* (p. 6). Reinhold Pub. Co.
- Rapoport, A. (1982). In J. S. Duncan, *Housing and Identity : cross-cultural perspectives*. Holmes & Meier,.
- Smithies, K. W. (1982). *Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*. Bandung: Intermedia Group.
- Smithson, A., & Smithson, P. (1981). *The Heroic Period Of Modern Architecture*. Thames and Hudson.
- Snyder, J. C., Catanese, A. J., & Sangkayo, H. (1997). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Wahid, J., & Alamsyah, B. (2013). *Teori Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Artikel ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada : Bapak Ir. Loekman Mohamadi, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Bapak Choirul Amin, S.T, M.T. yang telah membimbing penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Artikel ini dengan Baik.